

ABSTRAK

Inklusi keuangan memiliki peran penting dalam stabilitas sistem keuangan. Terbatasnya akses pada layanan jasa keuangan menjadi hambatan masyarakat untuk mengakses ke lembaga keuangan formal sehingga inklusi keuangan diperlukan untuk mewujudkan sistem keuangan yang lebih efisien dan mudah diakses oleh masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh inklusi keuangan, inflasi dan GDP per Kapita terhadap stabilitas sistem keuangan di negara berkembang Asia Pasifik. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, dimana analisis deskriptif menjabarkan mengenai kondisi inklusi keuangan di masing-masing negara dengan menggunakan Indeks Inklusi Keuangan. Dalam analisis kuantitatif akan digunakan metode regresi data panel dengan menggunakan model FEM.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua variabel inklusi keuangan dan inflasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap stabilitas sistem keuangan sedangkan GDP per Kapita tidak memiliki pengaruh terhadap stabilitas sistem keuangan.

KATA KUNCI: Inklusi keuangan, stabilitas sistem keuangan, inflasi, gdp per kapita.